

	<b>JURNAL SYAR'INSURANCE (SIJAS)</b>	
	<b>Vol. 8 No. 1 Januari - Juni</b>	<b>ISSN: 2460-5484</b>

**PENGARUH PENDAPATAN KONTRIBUSI, KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN PT ASURANSI ALLIANZ LIFE UNIT SYARIAH**

**Zaini Ibrahim, Aflah,**

<sup>1,2,3</sup>, Prodi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Bantens, Indonesia  
Jl. Jendral Sudirman No. 30 Kota Serang, Banten 42118

**Article History:**

Diterima Redaksi: 18, 06, 2022

Selesai Revisi: 25, 06, 2022

Published: 30,06, 2022

**Kata Kunci:**

*Pendapatan Kontribusi, Klaim, Hasil Investasi, Aset.*

**\*Corresponding Author:**

[Zaini.ibrahim@uinbanten.ac.id](mailto:Zaini.ibrahim@uinbanten.ac.id)  
[201430070@uinbanten.ac.id](mailto:201430070@uinbanten.ac.id)

**Abstrak:** *Kebutuhan akan jasa perasuransian makin dirasakan baik oleh perorangan maupun dunia usaha di Indonesia. Asuransi merupakan sarana finansial dalam tata kehidupan rumah tangga baik dalam menghadapi resiko yang mendasar seperti resiko kematian atau resiko atas harta benda yang dimiliki. Rumusan Masalah Penelitian: 1) Bagaimana Kontribusi, Klaim, dan Hasil Investasi secara bersamaan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia Unit Syariah Tahun 2014 – 2020?. Tujuan Penelitian ini adalah : Untuk mengetahui secara bersamaan pengaruh Kontribusi, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan PT Asuransi Allianz Life Indonesia Unit Syariah Tahun 2014 – 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dengan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan menerangkan keadaan perusahaan yang tergambar melalui Laporan Keuangan dan Annual Report.. Hasil dari penelitian ini adalah : Hasil pengujian hipotesis variable Kontribusi, Klaim, dan Hasil Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Aset. Hal ini dapat dilihat dari uji-f atau uji simultan yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $f > f$  ( $8,519 > 2,760$ ) dengan demikian  $H_4$  diterima atau dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.*

## PENDAHULUAN

Perusahaan asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan nonbank yang bergerak dalam bidang jasa dan dapat dijadikan sebagai salah satu pilar perekonomian di Indonesia, karena perkembangan perusahaan asuransi dapat memberikan pengaruh pada kondisi dan pertumbuhan ekonomi baik dibidang perdagangan maupun jasa. Asuransi merupakan sarana finansial dalam tata kehidupan rumah tangga baik dalam menghadapi resiko yang mendasar seperti resiko kematian atau resiko atas harta benda yang dimiliki.

Menurut Abdulkadir Muhamamad (2015:103). Kontribusi Peserta merupakan suatu bentuk kerja sama mutual dimana tiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan asuransi dan peserta tersebut berhak memperoleh kompensasi atas kontribusinya tersebut dalam perjanjian takaful adalah perkembangan keuangan dari bagian peserta yang merupakan kewajiban yang muncul dari perjanjian antara peserta dan pengelola.

Dalam besaran kontribusi ditentukan dari hasil risiko yang dilakukan *underwriter* atau setelah perusahaan melakukan seleksi risiko atas permintaan calon tertanggung. Dengan demikian, calon tertanggung akan membayar premi asuransi sesuai dengan tingkat risiko atas kondisi masing-masing. Menurut (Hasan Ali, 2004: 90) Klaim asuransi merupakan sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan perjanjian. Klaim asuransi yang diajukan akan ditinjau oleh perusahaan untuk validitasnya dan kemudian dibayarkan kepada pihak peserta asuransi setelah disetujui.

Mengukur pertumbuhan aset perusahaan dalam perusahaan asuransi syariah dengan menggunakan laporan keuangan mampu

melihat sejauh mana pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada masyarakat, serta digunakan pula untuk membuat keputusan ekonomi. Namun dilihat dari laporan keuangan terlihat kesenjangan setiap periodenya.

## LANDASAN TEORI

### Kontribusi

Kontribusi merupakan kewajiban peserta yang muncul dari perjanjian antar peserta dan pengelola. Dana peserta dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa syariah dalam bentuk dana "*tabarru*" dan dana tersebut digunakan untuk klaim apabila terjadi suatu musibah pada salah satu peserta.<sup>1</sup>

Kontribusi Peserta juga suatu bentuk kerja sama mutual dimana tiap-tiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan asuransi dan peserta tersebut berhak memperoleh kompensasi atas kontribusinya tersebut dalam perjanjian takaful adalah perkembangan keuangan dari bagian peserta yang merupakan kewajiban yang muncul dari perjanjian antara peserta dan pengelola.<sup>2</sup>

Billah mengatakan, "*Al-musahamah*" "kontribusi" dalam perjanjian takaful (Asuransi syariah) adalah pertimbangan keuangan (*al-iwad*) dari bagian peserta yang merupakan kewajiban yang muncul dari perjanjian antar peserta dan pengelola. Perjanjian takaful (asuransi syariah) dalam kerja sama mutual pertimbangan dibutuhkan tidak hanya dari satu pihak tapi kedua belah pihak. Sehingga, pengelola juga

---

<sup>1</sup> Budisantoso, T, Nuritomo. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* Ed. 3. (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 241

<sup>2</sup> Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (life and general)*, h.. 246

secara bersamaan terikat dengan perjanjian tadi baik dalam hal ganti rugi maupun keuntungan. konsep kerja sama mutual dengan akad musahamah ini sesuai dengan firman Allah dalam surah al-Maaidah ayat 2;

“*tolong menolonglah kamu dalam kebenaran dan ketakwaan.*”<sup>3</sup>

Kontribusi pada asuransi syariah disebut dengan net kontribusium karena hanya terdiri dari mortalitas (harapan hidup), dan di dalamnya tidak terdapat unsur loading (komisi agen, biaya administrasi dan lain-lain).

Disini salah satu keunggulan asuransi syariah, karena tidak mengandung unsur bunga, yaitu bunga teknik ataupun bunga aktuarial yang telah ditentukan di awal pembuatan produk, misalnya 9 persen. Sehingga, tidak akan terjadi “salah kalkulasi” karena bunga SBI, bunga deposito, atau bunga kredit turun, yang bisa mengakibatkan bunga perusahaan asuransi merugi, karena selisih antara bunga teknik dan bunga di market sangat tipis, dan tidak cukup menutupi biaya-biaya operasional.

Hal ini mulai terjadi pada asuransi konvensional sekarang, dimana bunga SBI (pada agustus 2003) turun sampai dibawah 6 persen, sebagai turun bunga deposito dan bunga kredit, sekarang ini telah terjadi negative spread sebagaimana yang pernah dialami bank-bank konvensional pada masa krisis yang lalu. Sementara itu pada asuransi syariah, hal ini tidak akan terjadi karena kontribusi pada asuransi syariah tidak terdapat unsur bunga. Tetapi, yang terjadi adalah perhitungan bagi hasil jika menggunakan mudharabah diakhir masa kontrak berdasarkan realistis bisnis yang terjadi. Kontribusi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan,

---

<sup>3</sup> M.Syakir Sula, *Asuransi Syariah (life and general)*, h. 312.

atau kehilangan keuntungan yang di harapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko atas permintaan calon penanggung (*transfer of risk*).<sup>4</sup>

Menurut Budi santoso, T, Nuritomo, (2014:241). Kontribusi merupakan kewajiban peserta yang muncul dari perjanjian antar peserta dan pengelola. Dana peserta dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa syariah dalam bentuk dana tabarru“ dan dana tersebut digunakan untuk klaim apabila terjadi suatu musibah pada salah satu peserta.

Kontribusi Peserta juga suatu bentuk kerja sama mutual dimana tiap-tiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan asuransi dan peserta tersebut berhak memperoleh kompensasi atas kontribusinya tersebut dalam perjanjian takaful adalah perkembangan keuangan dari bagian peserta yang merupakan kewajiban yang muncul dari perjanjian antara peserta dan pengelola. Muhammad Syakir Sula (2004:246)

### **Klaim**

Menurut Faiqotul Nur Assyifah Ainul (2017:100) aplikasi peserta untuk memperoleh pertanggungan atas kerugiannya yang telah disepakati berdasarkan perjanjian. Sedangkan, klaim adalah proses yang mana peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian tersebut. Semua usaha yang diberikan untuk menjamin hak-hak tersebut dihormati sepenuhnya sebagaimana seharusnya.<sup>5</sup>

Dalam asuransi syariah ketika peserta tidak pernah mengajukan klaim selama periode asuransi yang disepakati, baik dengan akad *mudharabah* atau *wakalah bil ujarah* peserta dimungkinkan mendapatkan bagi hasil, disamping itu

---

<sup>4</sup> Abdullah Amrin, *Asuransi syariah : Keberadaan dan Kelebihan di tengah asuransi konvensional*, (Jakarta: IKAPI, 2006), h. 108

<sup>5</sup> Faiqotul Nur Assyifah Ainul, *et al.*, hal, 100

faktor klaim ini sangat berkaitan dengan underwriting. Data beban klaim diperoleh dari laporan surplus (*defisit*) *underwriting* dana *tabarru'*.

Dalam fatwa DSN-MUI tentang asuransi, klaim dibagi menjadi empat bagian yaitu :

1. Klaim dibayarkan sesuai akad yang disepakati pada awal perjanjian.
2. Klaim dapat berbeda dalam jumlah, sesuai jumlah premi yang dibayarkan.
3. Klaim atau akad tijarah sepenuhnya hak peserta dan menjadi kewajiban perusahaan untuk memenuhinya.
4. Klaim atas akad *tabarru'* merupakan hak peserta yang menjadi kewajiban perusahaan sebatas yang disepakati dalam akad.

Menurut pasal 246 kitab undang-undang hukum dagang (KUHD) klaim asuransi adalah tuntutan dari pihak tertanggung sehubungan dengan adanya kontrak perjanjian antara asuransi dengan pihak tertanggung yang masing-masing pihak mengikatkan diri untuk menjamin pembayaran ganti rugi oleh penanggung jika pembayaran premi asuransi telah dilakukan oleh pihak tertanggung, ketika terjadi musibah yang diderita oleh pihak tertanggung.<sup>6</sup>

Secara umum jenis kerugian dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

1. Kerugian seluruhnya (*total loss*)  
Pada kerugian seluruhnya (*total loss*), objek yang dipertanggungkan secara teknis atau nyata rusak seluruhnya.
2. Kerugian sebagian (*partial loss*)

---

<sup>6</sup> Sri handayani, *pengaruh penyelesaian asuransi terhadap pencapaian target penjualan produk asuransi ajb bumi putra1912 cabang Bengkulu*, (Bengkulu: Universitas Dhsen Bengkulu ),h. hal79

Adapun kerugian sebagian (*partial loss*) yaitu semua kerusakan tidak masuk katagori kerugian seluruhnya).

3. Kerugian pihak ketiga
4. Kerugian pihak ketiga adalah kerugian yang dialami oleh pihak ketiga yang terjadi akibat tindakan yang dilakukan oleh tertanggung.

Dalam penyelesaian klaim berupa kerusakan atau kerugian perusahaan asuransi syariah mengacu pada akad kondisi dan kesepakatan yang tertulis dalam polis, yaitu dengan dua pilihan : pertama, aka mengganti dengan uang tunai dan kedua, memperbaiki atau membuat ulang objek yang mengalami kerusakan.<sup>7</sup>

Pada semua perusahaan asuransi, termasuk yang berdasarkan konsep takaful, sebenarnya tidak ada alasan untuk memperlambat penyelesaian klaim yang di ajukan oleh tertanggung, tindakan memperlambat itu tidak boleh dilakukan, karena klaim adalah suatu proses yang telah diantisipasi sejak awal oleh perusahaan asuransi. Di samping itu, yang lebih peserta, karena itu wajib bagi pengelola untuk melakukan proses klaim secara cepat, tepat, dan efisien. Untuk lebih memahami proses penyelesaian klaim, kita harus melihat beberapa hal berikut.

- a. Syarat-syarat klaim asuransi  
Ada beberapa syarat pada saat proses klaim atau mengajukan tuntutan kerugian terjadi yaitu:
  - a. Setelah mengalami kerusakan atau kerugian peserta harus menceritakan kondisi mengenai objek.

Menurut Irham Fahmi (2012) Klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa

---

<sup>7</sup>Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihannya ditengah Asuransi Konvensional*, (Jakarta,PT. Elex media komputiondo, 2006), h. 122

pertanggung jawaban atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Dengan kata lain, klaim asuransi adalah proses pengajuan oleh peserta asuransi untuk mendapatkan uang pertanggung jawaban setelah peserta melakukan seluruh kewajibannya kepada perusahaan asuransi berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.<sup>8</sup>

Klaim adalah aplikasi oleh peserta untuk memperoleh pertanggung jawaban atas kerugiannya yang tersedia berdasarkan perjanjian. Sedangkan klaim adalah proses yang mana peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian tersebut. Semua usaha yang diberikan untuk menjamin hak-hak tersebut dihormati sepenuhnya sebagaimana yang seharusnya. Oleh karena itu pada semua perusahaan asuransi termasuk yang berdasarkan konsep takaful, sebenarnya tidak ada alasan untuk memperlambat penyelesaian klaim yang diajukan oleh tertanggung. Tindakan memperlambat itu tidak boleh dilakukan, karena klaim adalah suatu proses yang telah diantisipasi sejak awal oleh semua perusahaan asuransi. Disamping itu yang lebih penting lagi bahwa klaim adalah hak peserta, dan dana nya diambil dari dana tabarru semua peserta. Karena itu, wajib bagi pengelola untuk melakukan proses klaim secara cepat, tepat, dan efisien. Itu merupakan bagian dari amanat yang harus dijalankan oleh pengelola sebagaimana yang diperjanjikan.<sup>9</sup>

#### **A. Hasil Investasi**

Investasi adalah dana yang berhasil dihimpun oleh perusahaan dari peserta selanjutnya akan diinvestasikan

sesuai dengan karakteristik jenis dananya. Hal ini sesuai dengan fungsi perusahaan asuransi syariah, selain pengelola resiko, administrator data kepesertaan, perusahaan asuransi syariah juga berfungsi sebagai pengelola dana (*fund manager*) peserta.<sup>10</sup>

Investasi keuangan menurut syariah dapat diartikan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, dimana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa. Namun, investasi keuangan menurut syariah harus terikat secara langsung dengan suatu aset atau kegiatan usaha yang spesifik dan menghasilkan manfaat, karena hanya atas manfaat tersebut dapat dilakukan bagi hasil.

Menurut Hasan Ali, (2004:90). Hasil investasi adalah hasil oprasi perusahaan asuransi maka terkumpul sejumlah uang untuk dibagi hasil kepada peserta asuransi. Apabila terhadap dana perusahaan itu sendiri maka jumlahnya menjadi sangat besar untuk dibiarkan menganggur tanpa diinvestasikan. Ini adalah tanggung jawab dari bagian keuangan perusahaan untuk mnginvestasikan. Karena porsi dana yang di investasikan itu sebagian akan disalurkan untuk cadangan klaim mendatang maka tujuan investasi perusahaan asuransi itu haruslah aman.<sup>11</sup>

#### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kontribusi, Klaim, dan Hasil Investasi secara bersamaan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan pada

---

<sup>8</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*, (Jakarta: Jagakarsa, 2012), h. 115.

<sup>9</sup> Muhamad Syakir Sula, *Asuransi Syariah Life and general konsep dan sistem oprasional*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h. 259

---

<sup>10</sup> Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah, Konsep dan Sistem Oprasional*, (Jakarta:Gema insani,2004), hal. 359

<sup>11</sup> Hasan Ali, *Asuransi adalah Prospektif Hukum Islam* (Jakarta: Kencana; 2004), h,90

PT Asuransi Allianz Life Indonesia Unit Syariah Tahun 2014 – 2020?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mengetahui secara bersamaan pengaruh Kontribusi, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan PT Asuransi Allianz Life Indonesia Unit Syariah Tahun 2014 – 2020.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini mengarah kepada jenis penelitian kausalitas (jenis penelitian berdasarkan eksplanasi ilmu) dan penelitian kuantitatif (jenis penelitian berdasarkan metode penemuan ilmu). Menurut Ferdinand augusty (2014) menyatakan bahwa penelitian kausalitas adalah penelitian yang ingin mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab-akibat (cause-effect) antar beberapa konsep atau beberapa variable atau juga strategi yang dikembangkan dalam manajemen sedangkan penelitian kuantitatif menurut Ferdinand augusty (2014) merupakan penelitian untuk menemukan konsep atau tesa baru, penelitian terlebih dahulu mengembangkan proposisi dan hipotesis dan langkah berikutnya diuji dengan data kuantitatif hingga akhirnya sampai pada temuan akhir berupa tesa baru atau hipotesis yang teruji.

Metode penelitian yang digunakan dijelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, pendekatan apa yang digunakan, data yang digunakan, cara pengumpulan data, dan cara analisis data.<sup>12</sup>

### **Populasi Sempe**

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan PT Asuransi Allianz Life Indonesia Unit Syariah. Penelitian ini

---

<sup>12</sup> Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Penerbit alfabeta, 2010), h. 115

menggunakan data laporan keuangan/annual report periode 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 yang merupakan data terbaru perusahaan yang dapat memberikan gambaran terkini tentang Aset perusahaan, dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria.<sup>13</sup>

### **Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah SPSS merupakan sebuah software pengolah data statistik atau yang digunakan untuk analisis statistik interaktif, atau batch. SPSS merupakan kepanjangan dari Statistical Package for the Social Sciences, PSS biasa digunakan untuk pengolahan dan menganalisis data yang memiliki kemampuan analisis statistik serta sistem manajemen data dengan lingkungan grafis. (Ghozali 2014).<sup>14</sup>

Uji normalitas data merupakan salah satu bentuk dari uji prasyarat analisis data dalam suatu penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistic parametrik. Uji normalitas adalah membandingkan antara data yang akan diteliti dengan data berdistribusi normal berdasarkan mean dan standar deviasi.

Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Data distribusi normal artinya data mempunyai sebaran merata sehingga benar-benar mewakili populasi. Jika data berdistribusi normal maka analisis statistik dapat memakai pendekatan parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi

---

<sup>13</sup>Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Penerbit alfabeta, 2010), h. 206

<sup>14</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), h. 19

normal maka analisis menggunakan pendekatan non-parametrik.

Uji normalitas data dengan rumus Lilliefors. Teknik uji normalitas data dengan rumus Lilliefors digunakan pada data tunggal

Uji normalitas data dengan rumus Chi Kuadrat

Teknik uji normalitas rumus Chi Kuadrat adalah suatu pengujian kenormalan data yang digunakan untuk data kelompok.

Uji homogenitas data merupakan salah satu bentuk uji prasyarat analisis data dalam penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik parametrik. Uji homogenitas sampel sangat penting jika peneliti bermaksud melakukan generalisasi untuk hasil penelitiannya serta penelitian yang datanya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi. Ada beberapa teknik pengujian data diantaranya sebagai berikut:

Homogenitas dengan Terknik Uji-F

Teknik uji-F dilakuan untuk melakukan pengujian homogenitas data secara berpasangan. Misalnya jika kita memiliki tiga sampel, yaitu A, B dan C, pengujian homogenitasnya tidak bisa sekaligus, tetapi berpasangan, yaitu; menguji sampel A dengan sampel B, lalu menguji menguji sampel A dengan sampel C, dan menguji sampel B dengan sampel C.<sup>15</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditinjau dan berdasarkan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul dan hipotesis penelitian, maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis variable *Kontribusi* berpengaruh secara

signifikan terhadap Aset. Hal ini dapat dilihat dari uji-t atau uji parsial yang dilakukan, hasil penelitian

menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,058 > 1,708$ ) dengan demikian  $H_1$  diterima atau dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Kadek Ria Triana, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2020), Tingkat signifikansi yang dimiliki oleh variabel Pendapatan Premi (X1) yaitu sebesar 0,041 yang lebih kecil dari 0,05. Maka variabel pendapatan premi mempengaruhi Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi secara positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan ada kesamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penulis akan tetapi tempat dan periode yang digunakan berbeda.

2. Hasil pengujian hipotesis variable *Klaim* berpengaruh secara signifikan terhadap Aset Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari uji-t atau uji parsial yang dilakukan, hasil penelitian

menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,030 > 1,708$ ) dengan demikian  $H_2$  diterima atau dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah Ratna Dewi (2019), klaim berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan asset. Hal ini menunjukkan ada kesamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penulis akan tetapi tempat dan periode yang digunakan berbeda.

3. Hasil pengujian hipotesis variable *Hasil Investasi* berpengaruh secara signifikan terhadap Aset perusahaan.

<sup>15</sup> Ari Hasan Ansori, *Statistika untuk Penelitian: Lengkap dengan aplikasi Excel dan SPSS*, (Serang: 2017), h. 50-55

Hal ini dapat dilihat dari uji-t atau uji parsial yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,453 > 1,708$ ) dengan demikian  $H_3$  diterima atau dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Inggit Fetri Kamalun (2020), mengenai pengaruh variabel Investasi (X2) terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 21,263 sedangkan  $t_{tabel}$  2,028 dengan signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $21,263 > 2,028$ ), bahwa Investasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset.

4. Hasil pengujian hipotesis variable *Kontribusi, Klaim, dan Hasil Investasi* berpengaruh secara signifikan terhadap Aset Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari uji-f atau uji simultan yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $8,519 > 2,760$ ) dengan demikian  $H_4$  diterima atau dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah Ratna Dewi (2019), Pendapatan Kontribusi, Klaim dan Hasil Investasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset. Hal ini menunjukkan ada kesamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penulis akan tetapi tempat dan periode yang digunakan berbeda.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris “Pengaruh

Kontribusi, Klaim dan Hasil Investasi terhadap Aset Perusahaan”. Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji secara parsial (Uji t) bahwa *Kontribusi* berpengaruh positif signifikan terhadap *Aset Perusahaan*, hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,058 > 1,708$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,051 < 0,05$ )).
2. Berdasarkan uji secara parsial (Uji t) bahwa *Klaim* berpengaruh positif signifikan terhadap *Aset Perusahaan*, hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,030 > 1,708$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ )).
3. Berdasarkan uji secara parsial (Uji t) bahwa *Hasil Investasi* berpengaruh positif signifikan terhadap *Aset Perusahaan*, hal ini dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $3,453 > 1,708$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ )).
4. Berdasarkan uji secara simultan (Uji f) bahwa *Kontribusi, Klaim dan Hasil Investasi* berpengaruh positif signifikan terhadap *Aset Perusahaan*, hal ini dapat dilihat bahwa  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $8,519 > 2,760$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ )).

## DAFTAR PUSTAKA

### *Pustaka yang berupa judul buku:*

- Budisantoso, T, Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* Ed. 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Syakir Muhamad Sula, 2004. *Asuransi Syariah, Konsep dan Sistem Operasional*, Jakarta: Gema Insani.
- Syakir Muhamad Sula, 2004. *Asuransi Syariah, Konsep dan Sistem Operasional*, Jakarta: Gema Insani
- Amrin Abdullah, 2006. *Asuransi syariah : Keberadaan dan Kelebihan di*

*tengah asuransi konvensional*, Jakarta: IKAPI.

Srihandayani, *pengaruh penyelesaian asuransi terhadap pencapaian target penjualan produk asuransi ajb bumi putra1912 cabang Bengkulu*, Bengkulu: Universitas Dhsen Bengkulu.

Amrin Abdullah, 2006. *Asuransi Syariah "Keberadaan dan Kelebihannya di Tengan Asuransi Konvensional"*, Jakarta: PT Elex Media Kompuntindo.

Fahmi Irham. 2012. *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*, Jakarta: Jagakarsa.

Syakir Muhamad Sula, 2004. *Asuransi Syariah, Konsep dan Sistem Oprerasional*, Jakarta: Gema Insani.

Syakir Muhamad Sula, 2004. *Asuransi Syariah, Konsep dan Sistem Oprerasional*, Jakarta: Gema Insani

Sugiono, 2009. *Metodologi Penelitian* Bandung: Alvabetas.

Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit alfabet.

Ghozali Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Ghozali Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate denganprogram SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Hasan Ari Ansori, 2017. *Statistika untuk Penelitian*, Lengkap dengan aplikasi Excel dan SPSS, Serang.

#### ***Pustaka yang berupa jurnal :***

Faiqotul Nur Assyifah Ainul, *et al*. Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

Ida Ayu Ita Permata Sastri *et al*. 2017, *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk*

*Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi*, Volume7 Nomor

Ikhsan, M., Hidayat, A, R., Fitriah, E. 2015. *Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Asuransi Sinar Mas Syariah Tahun 2013-2014*. *Prosding Keuangan dan Perbankan Syariah*. ISSN : 2460-2159.

Wijaya, Rosiana. 2013. *"Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Klaim Terhadap Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Memiliki Unit Syariah)"*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.